

**ANALISIS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDUSTRI
PAKAN TERNAK PT. MALINDO FEEDMILL TBK**

Anastasia Dwiputri Febrihartanti

14010114120052

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

anastasiaadf@gmail.com

Abstrak

Politik lingkungan membuktikan bahwa persoalan kerusakan lingkungan membutuhkan intervensi pemerintah atau bentuk tata kelola lain untuk menanganinya. Good Corporate Governance diperlukan untuk memastikan bahwa pengawasan dan pengendalian terhadap lingkungan yang baik sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat 2 masalah yaitu bagaimana upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan dan limbah yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan pabrik PT. Malindo Feedmill Tbk. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan dan limbah yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak dan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap keberadaan pabrik PT. Malindo Feedmill Tbk.

Penelitian ini dilakukan dengan mixed method. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan persepsi masyarakat mengenai AMDAL/RKL/RPL dalam pelaksanaan kegiatan industri pakan ternak sangat berpengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Penelitian ini menyimpulkan Good Corporate Governance dalam pelaksanaan AMDAL/RKL/RPL sudah terwujud, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif antara perusahaan dengan masyarakat.

Kata Kunci : AMDAL/RKL/RPL, Good Corporate Governance, Politik Lingkungan.

Abstract

Environmental politics proves that the problem of environmental damage requires government intervention or other forms of governance to deal with it. Good Corporate Governance is needed to ensure that supervision and control of environment is good so as to create added value for the company. In this study, researchers raised two problems, namely how the company attempts to manage the environment and the waste generated by the animal feed industry and how the community responds to the existence of PT. Malindo Feedmill Tbk. The purpose of this study was to find out the company's efforts in managing the environment and waste generated by the animal feed industry and to find out the community's response to the existence of PT. Malindo Feedmill Tbk.

This research was conducted with mixed method. Data collection techniques are carried out by interviews, questionnaires, documentation, and literature. The results of the study indicate that Good Corporate Governance and public perceptions of AMDAL / RKL / RPL in the implementation of animal feed industry activities are very influential in reducing unemployment.

This study concludes that Good Corporate Governance in the implementation of AMDAL / RKL / RPL has been implemented, this is evidenced by the positive influence between the company and the community.

Keywords: AMDAL / RKL / RPL, Good Corporate Governance, Environmental Politics.

Latar Belakang

Politik ada di dalam setiap sendi kehidupan, pada berbagai organisasi, tataran, jaringan dan bahkan di dalam kehidupan perorangan maupun keluarga. Ilmu politik sendiri didefinisikan secara sederhana sebagai studi tentang negara, pemerintah dan politik. Politik juga melakukan analisis tentang konsep negara, hukum, kedaulatan, hak-hak, keadilan atau ketidak-adilan dan sebagainya. Ruang lingkup ilmu politik mencakup struktur organisasi, proses pembuatan kebijakan, tindakan dan keputusan, pengawasan, serta lingkungan manusia dari suatu pemerintahan yang sah.

Apabila ilmu politik ditinjau dalam rangka yang lebih luas, yaitu sebagai pembahasan secara rasional dari berbagai aspek Negara kehidupan politik, maka ilmu politik dapat dikatakan jauh lebih tua umurnya. Bahkan ia sering dinamakan ilmu social tertua di dunia.¹

Politik lingkungan (*environmental politics*) mulai berkembang pada akhir tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an. Politik lingkungan kadang dicampur-adukan atau berkaitan dengan politik ekologi (*ecological politics* atau *politics of ecology*) dan ekonomi politik penguasaan sumber daya alam yang mempunyai implikasi dan dampak pada lingkungan. Tata kelola perusahaan yang baik atau sering juga disebut sebagai *Good Corporate Governance* berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Dengan adanya tata kelola perusahaan diharapkan mampu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap lingkungan yang baik sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Dengan adanya tata kelola lingkungan oleh perusahaan diharapkan mampu mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

¹ Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta, Gramedia, 2008, hlm 13.

Good Corporate Governance (GCG) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.²

Permasalahan lingkungan di dunia sejak awal dekade sembilan puluh berkisar pada empat masalah. Keempat masalah ini menyangkut pemanasan global, pemusnahan ozon, keanekaragaman hayati dan perairan internasional. Setiap Negara memiliki permasalahan lingkungan yang berbeda, namun secara umum ada permasalahan lingkungan hidup di Negara sedang berkembang seperti halnya Indonesia, memiliki masalah dalam pemanfaatan sumberdaya alam yang melebihi daya *recovery*-nya.³

AMDAL merupakan kajian mengenai dampak penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup dalam proses pengambilan keputusan tentang penyelenggara kegiatan. Pengikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan agar masyarakat mendapatkan informasi mengenai rencana atau usaha yang didirikan. Dampak penting adalah perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar diakibatkan oleh usaha atau kegiatan. Dalam proses perijinan pabrik, masyarakat juga berperan penting, karena masyarakat yang dilibatkan dan nantinya terkena dampak dari limbah pabrik tersebut. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Pasal 1 ayat (9) Instansi yang bertanggungjawab adalah instansi yang berwenang memberikan keputusan kelayakan lingkungan hidup dengan

² Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, Jakarta, Sinar Grafika, 2012, hlm 1.

³ Chafid Fandeli, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan*, Yogyakarta, Liberty, 2004, hlm 1.

pengertian bahwa kewenangan di tingkat pusat berada pada Kepala instansi yang ditugasi mengendalikan dampak lingkungan dan di tingkat daerah berada pada Gubernur.⁴

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

⁵Dengan berlakunya UU PT ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan lingkungan sosial dan lingkungan sekitar perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.⁶ Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. RKL dan RPL penting diteliti supaya kita mengetahui upaya terpadu dalam melestarikan lingkungan hidup disekitar kita. Fungsi RKL adalah untuk meningkatkan dampak positif dan mencegah/ meminimisasi/ mengelola dampak negatif, sedangkan fungsi RPL adalah mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas mengenai Analisis Implementasi Good Corporate Governance Industri Pakan Ternak PT. Malindo Feedmill Tbk. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

⁴ Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999

⁵ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

⁶ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

1. Bagaimana upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan dan limbah yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak PT. Malindo Feedmill Tbk?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap keberadaan pabrik PT. Malindo Feedmill Tbk?

Tujuan dari penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan dan limbah yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak.
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap keberadaan pabrik PT. Malindo Feedmill Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method*, yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed method* (metode gabungan: kualitatif-kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lain lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kualitatif. Desain penelitian yang dengan menggunakan pendekatan Kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta fenomena yang akan diselidiki. Tipe penelitian ini juga menggambarkan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.

Tipe penelitian *Mixed Method* ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang tata kelola lingkungan korporasi serta persepsi masyarakat dalam pelaksanaan AMDAL/RKL/RPL, tipe penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menceritakan kembali lingkungan korporasi disekitar pabrik akan dijelaskan secara detail.

Beberapa teori pokok yang menunjang dan mewarnai metodologi penelitian kualitatif adalah fenomenologi, hermeneutic, interaksi simbolik, dan etnometodologi. Teori-teori penunjang tersebut berpengaruh dalam pelaksanaan teknis penelitian, dan mengarahkan pendekatan khusus yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, sehingga beragam teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian memiliki bentuk, proses, dan perspektif yang berbeda pula.⁷

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸ Uji validitas dapat dilihat dengan nilai total *Bivariate Correlation Pearson* r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data responden (n) = 53 responden, r_{tabel} 0,207 dan dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 *for Windows*.

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui validitas, dan dinyatakan valid. Program IBM SPSS 21.0 memberikan fasilitas untuk menguji reliabilitas yaitu dengan

⁷ H.B Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif “Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian”, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2006, hlm 26-27.

⁸ Sugiyono, 2010:172

menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.⁹

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan independen dengan satu variabel dependen. Berikut adalah hasil pengaruh Good Corporate Governance terhadap Persepsi Masyarakat dengan perhitungan analisis regresi linear berganda yang menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 for Windows.

Good Corporate Governance adalah pengelolaan perusahaan yang terdiri dari kesatuan unit-unit yang saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam praktik pengelolaan lingkungan perusahaan yang tersusun secara rapi. Kesadaran tentang pengelolaan dan pengendalian lingkungan tidak hanya tentang sampah, pencemaran, penghijauan, akan tetapi pengendalian lingkungan meliputi kesadaran tentang mendukung terciptanya lingkungan yang lestari. *Good Corporate Governance* dan persepsi masyarakat mengenai AMDAL/RKL/RPL dalam pelaksanaan kegiatan industri pakan ternak sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan bahwasannya dengan adanya industri pakan ternak PT. Malindo Feedmill Tbk menguntungkan bagi masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran karena menyerap banyak tenaga kerja di wilayah sekitar industri tersebut berdiri. Meskipun ada beberapa keluhan mengenai pencemaran suara dan pencemaran udara, dari pihak perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam menanggulangi dampak tersebut agar masyarakat merasa nyaman dan juga industri tersebut tetap berjalan dengan lancar.

⁹ Saifuddin, 2003, p. 4.

Berdasarkan penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan menyebar kuesioner kepada masyarakat desa Harjowinangun dan juga karyawan industri pakan ternak sebagai responden, diperoleh hasil bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Persepsi Masyarakat mengenai AMDAL/RKL/RPL. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu Good Corporate Governance dengan variabel dependen yaitu Persepsi Masyarakat.

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif, melakukan wawancara dengan masyarakat desa Harjowinangun dan juga karyawan industri pakan ternak sebagai responden diperoleh hasil bahwa adanya PT. Malindo Feedmill Tbk memberi timbal balik dan menguntungkan bagi masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance dan Persepsi Masyarakat mengenai AMDAL/RKL/RPL berdampak positif dan terjadi saling menguntungkan antara pihak perusahaan dalam pelaksanaannya dan juga tidak merugikan bagi masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya PT. Malindo Feedmill Tbk dalam mengelola lingkungan dan limbah sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan sikap cepat dan tanggapnya industri tersebut dalam menanggapi keluhan dari masyarakat mengenai dampak polusi udara dan polusi suara.
 2. Good Corporate Governance dalam pelaksanaan AMDAL/RKL/RPL sudah terwujud, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif antara perusahaan dengan masyarakat.
- Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil pengujian atau signifikansi bahwa Good Corporate

Governance berpengaruh positif terhadap Persepsi Masyarakat mengenai AMDAL/RKL/RPL karena faktor pekerjaan masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Memaksimalkan lagi pengelolaan lingkungan dan limbah di sekitar PT. Malindo Feedmill Tbk.
2. Tetap mempertahankan pelaksanaan Good Corporate Governance terwujud agar PT. Malindo Feedmill Tbk tetap memberikan pengaruh positif kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rieka Cipta.

Dr. Prasetyantoko A., 2008. *Corporate Governance: Pendekatan Institusional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fandeli Chafid. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Liberty.

Prof. Budiarjo Miriam.2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 13 hal.

Rahardjo, S., Dina, L., dan Suyono. 2006. *Pengendalian Dampak Lingkungan*. Surabaya: Penerbit Airlangga.

Salim Emil. 1985. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Mutiara.

Soemarwoto, O. 2008. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung: Djambatan.

Soeriaatmadja, R. E. 1989. *Ilmu Lingkungan*. Bandung: Penerbit ITB. 133 hal.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV.

Alfabeta.

Sutedi Adrian, SH., M.H. 2012. *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* “Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian”, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pasal 1 ayat (9). Lembaran RI Tahun 1999. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang No. 23 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat (1). Lembaran RI Tahun 1997. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 32 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

<https://www.google.co.id/maps/@7.0242021,110.7067268,164m/data=!3m1!1e3> diakses tanggal 25 Mei 2017.

<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> diakses tanggal 10 Oktober 2018.